

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani olahraga juga mempunyai peran yang sangat penting dalam mengembangkan bakat dan minat seorang anak dan merupakan suatu proses aktivitas jasmani untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan ketrampilan motorik, pengetahuan dan perilaku pola hidup sehat. Pendidikan jasmani juga merupakan bagian integral pendidikan secara keseluruhan dengan tujuan mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seorang anak. Dalam proses pembelajaran guru harus kreatif dalam membuat Design pembelajaran agar siswa memiliki kemaun untuk bergerak mengikuti proses pembelajaran yang kondusif. Dalam hal ini kegiatan Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang di laksanakan diluar jam pelajaran guna memperluas wawasan serta peningkatan dan penerapan nilai-nilai pengetahuan dan kemampuan dalam berbagai hal, seperti dalam bidang keolahragaan. Kegiatan ekstrakurikuler juga merupakan salah satu cara menampung dan mengembangkan potensi siswa yang tidak tersalurkan saat di sekolah. Kegiatan ekstrakurikuler adalah salah satu upaya pembinaan yang di selenggarakan dilingkungan sekolah.

Ekstrakurikuler merupakan suatu kegiatan pendidikan yang dilakukan diluar kelas. Dalam peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan no. 62 tahun 2014 mengenai ekstrakurikuler pendidikan dasar dan menengah bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan kurikuler yang dilakukan oleh

peserta didik diluar jam belajar kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler, dibawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan, bertujuan untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal untuk mendukung pencapaian tujuan pendidikan.

Pembinaan olahraga merupakan faktor yang sangat penting dalam memajukan dunia olahraga, karena dengan pembinaan olahraga dapat meningkatkan prestasi dan semuanya tidak terlepas dari campur tangan seorang guru maupun pelatih. Adanya sarana dan prasarana yang mendukung akan membantu pelaksanaan latihan sistematis dan kontinu, serta pendanaan merupakan faktor pokok untuk terlaksananya suatu permainan.

Khususnya dalam pola pembinaan olahraga bola voli, namun tidak terlepas dari tanggung jawab sebagai seorang guru. Guru tidak hanya menyampaikan isi materi yang akan diajarkan, akan tetapi guru juga harus mampu mempraktekkan sesuai dengan isi materi yang dipaparkan sehingga siswa-siswi dapat memahami dengan baik apa yang diberikan oleh guru, sehingga dapat mendorong siswa dalam mengembangkan minat dan bakat yang dimiliki oleh seorang anak.

Berdasarkan hasil observasi saya menemukan satu masalah yang ada terjadi dilapangan adalah terdapat pola pembinaan bola voli pada kegiatan ekstrakurikuler, namun peneliti ingin untuk mencari tahu pola pembinaan yang di lakukan dengan baik.

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui kegiatan ekstrakurikuler pada cabang olahraga bola voli di SMP NEGERI SATAP EBO.
2. Belum diketahui pola pembinaan bola voli pada kegiatan ekstrakurikuler di SMP NEGERI SATAP EBO.

B. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini adalah Pola Pembinaan Bola Voli di SMP NEGERI SATAP EBO.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis membatasi dalam penelitian ini terfokus pada: Bagaimana Pola Pembinaan Bola di SMP NEGERI SATAP EBO?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pola Pembinaan Bola Voli di SMP NEGERI SATAP EBO.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

- a. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi dan bahan tambahan bagi sekolah dalam mengambil keputusan untuk membina dan mengarahkan peserta didik dalam Pola Pembinaan Bola Voli di SMP NEGERI SATAP EBO.

b. Bagi mahasiswa

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai ilmu tambahan bagi mahasiswa agar dapat melakukan penelitian Pola Pembinaan Bola Voli di SMP NEGERI SATAP EBO.

c. Bagi akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi tambahan bagi akademik dan menjadi tolak ukur untuk penelitian yang sama dimasa yang akan datang.

2. Manfaat praktis

a. Bagi guru dapat mengembangkan kualitas pembelajaran menjadi lebih menarik, dapat menjalankan tugas sebagai pendidik yang baik.

b. Bagi siswa dapat meningkatkan hasil belajar siswa untuk menemukan pengetahuan dan mengembangkan wawasan khususnya pada pembelajaran PJOK.

c. Bagi pihak lain sebagai bahan referensi dan sumber informasi untuk memperluas pengetahuan dan khususnya dibidang pendidikan PJOK.